



INTISARI

Pembangunan secara masif di DKI Jakarta khususnya Jakarta Timur pada satu dekade terakhir berimplikasi pada hilangnya ruang bermain anak yang aman dan layak. Padahal, ruang bermain anak merupakan salah satu komponen penting yang harus ada di area perkotaan sebagai fasilitas sosial pendukung tumbuh kembang anak. Atas pertimbangan tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menciptakan konsep baru yaitu Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang diharapkan dapat mengatasi krisis ruang bermain anak di Jakarta. RPTRA Cililitan sebagai salah satu RPTRA generasi pertama di Jakarta dan Jakarta Timur perlu dievaluasi kinerjanya agar dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi konsep dan pembangunan RPTRA di Jakarta selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mengidentifikasi penggunaan RPTRA Cililitan sebagai ruang publik, serta (2) mengevaluasi kinerja RPTRA Cililitan sebagai ruang publik yang mewadahi aktivitas bermain anak.

Penelitian ini menggunakan metode deduktif dengan pendekatan campuran yang didominasi analisis kualitatif. Data pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner, wawancara, serta observasi lapangan. Analisis yang dilakukan berupa statistik deskriptif dan skoring. Skoring dilakukan dengan pembobotan secara kualitatif per variabel dan indikator.

Hasil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: (1) RPTRA Cililitan sudah digunakan oleh masyarakat khususnya anak-anak sebagai tempat beraktivitas sehari-hari, baik untuk kegiatan yang bersifat santai maupun yang bersifat formal. (2) Kinerja RPTRA Cililitan dinilai cukup baik dalam mewadahi aktivitas dan kebutuhan anak-anak, dengan skor tertinggi pada variabel intensitas kegiatan dan skor terendah pada variabel kelengkapan dan kualitas wahana permainan. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah perlunya dilakukan perbaikan dan penambahan fasilitas dan wahana permainan di RPTRA Cililitan, serta penambahan *landmark* yang dapat menambah estetika RPTRA Cililitan.

Kata kunci : ruang publik perkotaan, ruang bermain, ramah anak, Kota Jakarta



ABSTRACT

Jakarta's massive development especially in East Jakarta in the last decade results in the decreasing number of decent and safe playgrounds for children, whereas children's playground is an important thing which a city should have as amenities supporting children's growth. Therefore, the government of Jakarta created a new, fresh concept called Children-Friendly Integrated Public Space (RPTRA) which is expected to resolve the problem. RPTRA Cililitan as the first generation of RPTRA in Jakarta needs its performance to be evaluated in order to give recommendations for other RPTRAs in the future. Based on the facts, this research aims to (1) identify the utilization of RPTRA Cililitan as a public space, and (2) evaluate the performance of RPTRA Cililitan as a public space which accommodate children's activities.

This research uses deductive method with mixed approach, mostly analyzed qualitatively. The data in this research is collected from questionnaires, interviews, and field observations. The analysis in this research is descriptive statistics and scoring analysis. Scoring is done qualitatively by weighting the variables and indicators of the research.

The result of this study is divided into 2 points: (1) RPTRA Cililitan has been used by the community (particularly children) to carry out their daily activities, and (2) The performance of RPTRA Cililitan is rated fairly good in accommodating children's needs and activities, with the liveliness variable getting the highest score while the comprehensiveness and quality of play structures variable getting the lowest score. Based on the results of this research, the following recommendations are given: (1) improvement and addition of the play structures and facilities in RPTRA Cililitan, and (2) addition of landmark which can improve the aesthetics of RPTRA Cililitan.

Keywords: urban public space, playground, children-friendly, Jakarta City